

ABSTRAK

Riska Ayu Lestari, Perencanaan Program Majelis Taklim Konversi Diniyah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah.

Majelis Taklim Konversi Diniyah (MTKD) merupakan lembaga majelis taklim konvensional yang di konversi menjadi diniyah. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kebutuhan pemahaman keagamaan secara mendalam dan terstruktur. Program Majelis Taklim Konversi Diniyah (MTKD) dirancang sebagai terobosan yang mengubah pendekatan pembelajaran keagamaan dari konvensional menjadi lebih terorganisir dengan adanya kurikulum yang terstruktur layaknya pendidikan diniyah formal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan program Majelis Taklim Konversi Diniyah (MTKD) Ujung Berung dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran jamaah. Fokus penelitian ini diarahkan pada alur perencanaan yang dituntut oleh visi dan misi, penyusunan rencana operasional perencanaan program terhadap pemahaman keagamaan jamaah yang mencakup ranah akidah, fiqh ibadah, muamalah, Al-Quran, akhlak, tarikh dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan. Informan dipilih sesuai dengan porsinya masing-masing mulai dari pengurus sekaligus jamaah yang relevan. Seluruh data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan metode interaktif Miles Huberman yang mencakup tahap penyederhanaan data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program MTKD disusun secara bertahap melalui tingkatan perencanaan, operasional, dan program yang mencakup penetapan tujuan, perumusan strategi, penyusunan kurikulum berjenjang, penentuan sumber daya, penjadwalan, dan pengambilan keputusan. Perencanaan kurikulum Diniyah yang terstruktur terbukti meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah pada dimensi kognitif dan afektif (translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi) yaitu tampak dari kemampuan jamaah menerjemahkan kembali materi ibadah dan akhlak, menafsirkan makna materi di kurikulum MTKD melalui keaktifan bertanya, hingga mengekstrapolasikan pemahaman tersebut ke dalam praktik kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosial. Meskipun dalam pelaksanaannya menghadapi berbagai keterbatasan lembaga seperti anggaran operasional dan sistem dokumentasi yang belum tertata.

Kata Kunci: Perencanaan Program, Majelis Taklim Konversi Diniyah, Pemahaman Keagamaan, Pendidikan Nonformal